

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Melalui Variasi Media Pembelajaran

Muhajjir Syahputra¹, Rizkei Kurniawan², Yoki Afriandy Rangkuti³, Muhamad Faisal⁴, Azrul Rizki⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Samudra

Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24416

Email : muhajjirsyahputra@unsam.ac.id

ABSTRAK

Dimasa peralihan sekolah akibat covid -19 yang mana sebelum nya sekolah menerapkan pembelajaran daring dan sekarang sudah kembali luring, banyak peserta didik yang mengalami penurunan nilai pembelajaran dan beberapa peserta didik mengalami penurunan ketertarikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian hasil belajar *Passing* sepak bola dengan variasi media pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Action Research*) model Kemmis dan Taggart. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini terdiri dari test unjuk kerja, observasi dan catatan lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (*a spiral of steps*) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 6 berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 20 siswa putri dan 14 siswa putra. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan keterampilan *passing* kaki bagian dalam dapat dilihat dari nilai pada siklus I sampai siklus II. Pada siklus I nilai ketuntasannya adalah 54%, dan pada siklus II menjadi 90%. Nilai rata-rata ketrampilan *passing* kaki bagian dalam juga meningkat, yaitu dimana pada siklus I adalah 70, meningkat pada siklus II menjadi 83. Data tersebut menunjukkan peningkatan ketrampilan *passing* kaki bagian dalam prasiklus sampai dengan siklus dua. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan penelitian sudah berhasil dengan baik, sesuai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 82. Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa variasi pembelajaran *passing* sepakbola melalui pendekan media pembelajaran pada pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa.

Kata kunci: *Variasi media pembelajaran, Passing.*

ABSTRACT

Due to the COVID-19 pandemic, there was a transition period in which schools shifted from online to offline learning. As a result, many students experienced a decline in academic performance, and some lost interest in physical education and recreational activities. The purpose of this study was to determine the achievement of passing football learning outcomes with various learning media for seventh-grade students at SMP Negeri 3 Langsa. The research method used was classroom action research with the Kemmis and Taggart

model. Data collection instruments included performance tests, observation, and field notes. The action research procedure consisted of a spiral of steps, namely planning, action, observation, and reflection. The population of this study was eighth-grade students at SMP Negeri 3 Langsa, and purposive sampling was used to determine the sample. The sample for this study consisted of 33 students from class VIII 6, comprising 20 female and 14 male students. Qualitative descriptive analysis was used to analyze the data. The results showed an improvement in passing skills using the inside of the foot, as seen from the scores in cycle I to cycle II. In cycle I, the completeness rate was 54%, while in cycle II, it increased to 90%. The average passing skill score also increased from 70 in cycle I to 83 in cycle II. These findings indicate an improvement in passing skills from pre-cycle to cycle two. Based on the results, it can be concluded that the research was successful according to the minimum mastery criteria set at 82. Based on the results of the study that there was an increase in student learning outcomes in variations of football passing learning through the learning media approach in physical education learning for class VIII students of SMP Negeri 3 Langsa.

Keywords: Variations of learning media, Passing,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan benar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih yang dalam pelaksanaannya harus berjalan dengan serempak agar terbentuknya nilai-nilai yang positif. Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki 3 aspek yang sangat penting dan saling keterkaitan yaitu afektif, kognitif, psikomotorik. Ketiga aspek ini sangat diperhatikan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dikarenakan ketiga aspek ini merupakan bentuk-bentuk penilaian dalam pembelajaran.

Sepak bola merupakan pembelajaran aktivitas pembelajaran bola besar dan bisa diartikan sebagai permainan yang cabang olahraganya dilakukan secara berkelompok. Teknik dasar sepak bola ada banyak macamnya, dari *dribbling*, *shooting*, *heading*, *control*, dan *passing*. Teknik *passing* dalam sepak bola adalah teknik yang paling dasar dibandingkan teknik-teknik lainnya untuk dipelajari dalam olahraga sepak bola. Teknik *passing* ini sangatlah penting karena olahraga sepak bola ini intinya untuk menjadi yang terbaik mengandalkan kerja sama tim melalui teknik-teknik *passing* yang digunakan untuk kerja sama tim (Hidayat, 2019).

Passing merupakan keterampilan memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, yang biasanya menggunakan bagian kaki dalam melakukannya. *Passing* adalah teknik dasar yang paling sering dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan

kesehatan. Meskipun demikian peserta didik masih sering melakukan kesalahan dalam melakukan keterampilan *passing* tersebut baik dari posisi badan maupun ayunan kaki. Hal demikian tentu harus dibantu dengan penyampaian pemahaman yang baik serta media pembelajaran yang bervariasi agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta menambah daya tarik untuk belajar lebih giat lagi.

Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah (Wardana, D. N. K, 2015). Dikatakan demikian karena media merupakan alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa serta memperjelas materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik masih banyak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang mana menyebabkan turun nilai belajar, yang seharusnya nilai kkm sekolah ini untuk kelas VIII adalah 82%, akan tetapi peserta didik kesulitan untuk tuntas dari nilai kkm yang telah ditetapkan oleh sekolah ini”.

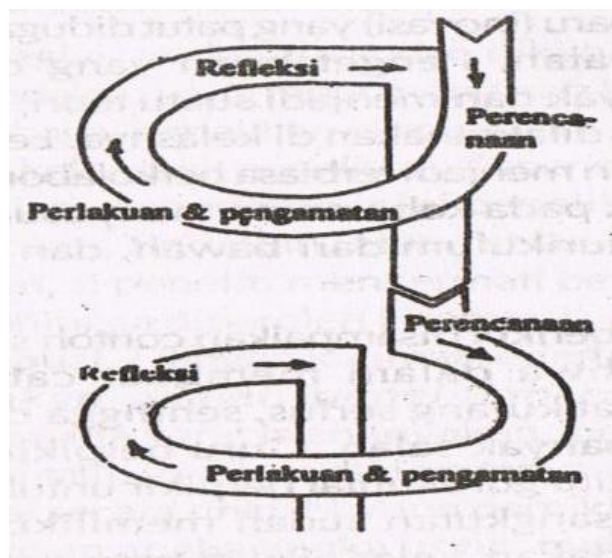
Dengan demikian perlunya suatu pembelajaran yang efektif untuk menarik antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu karena itu peneliti menggunakan variasi media pembelajaran. Dimasa peralihan sekolah akibat covid -19 yang mana sebelumnya sekolah menerapkan pembelajaran daring dan sekarang sudah kembali luring banyak peserta didik yang mengalami penurunan nilai pembelajaran dan beberapa peserta didik mengalami penurunan ketertarikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi. Dalam hal ini pendidik harus mampu memberikan serta menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang digunakan haruslah menarik serta mudah dipahami oleh peserta didik. Dikarenakan media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap pelajaran. Sehingga penggunaan media akan dapat mempertinggi hasil belajar, sehingga proses tahapan dari siklus terlaksana dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan *passing* siswa dari *pre-test* 10% ke *pos-test* siklus I menjadi 80%”, Dari 10 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, terdapat 8 orang siswa (80%) yang sudah memiliki keberhasilan latihan, sedangkan selebihnya yaitu 2 orang siswa (20%) belum memiliki keberhasilan latihan. Dari penelitian tersebut menunjukkan bisa terjadinya peningkatan dalam 1 siklus dan

siklus itu dianggap selesai Hal ini dikarena faktor pelaksanaan proses siklus yang baik sehingga bisa terjadi proses tindakan yang berprogres cepat dalam peningkatan pembelajarannya.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola melalui variasi media pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 3 Langsa, pelaksanaan waktu penelitian pada tanggal 2 November 2023 dengan jumlah sampel 33 orang siswa/ siswi kelas VIII yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan (*Action Research*) (Arikunto, 2013), dengan disain kemmis dan taggart.



Gambar 1. Model Kemmis dan Taggart

Penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dimana dalam rancangan penelitian tindakan peneliti dapat dengan mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. Pelaksanaan penelitian melibatkan rekan sejawat sebagai kolaborator dan guru kelas sebagai pelaksana tindakan. Hasil akhir dari kegiatan penelitian tindakan adalah

peningkatkan pembelajaran passing sepakbola melalui variasi media pembelajaran pada siswa SMP kelas VIII Negeri 3 Langsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran passing melalui pendekatan media pembelajaran dapat memperbaiki proses awalan, gerakan inti dan sikap akhir dalam pembelajaran passing sepakbola sehingga hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Proses akhir, tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui kekurangan penerapan program perencanaan yang muncul di analisis mengenai model pelajaran, pemberian materi, penerapan model pembelajaran passing dengan pendekatan variasi media pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada tes awal disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Passing Sepakbola Siklus I

NO	NILAI/SKOR	F	%	S X F
1	50.0-59.0	5	15%	250
2	60.0-69.0	6	18%	372
3	70.0-79.0	9	27%	593
4	80.0-89.0	8	24%	647
5	90.0-99.0	5	15%	454
6	100	-	-	-
JUMLAH	33	100%	2316	

Keterangan:

$S \times F$ = Skor x Frekuensi

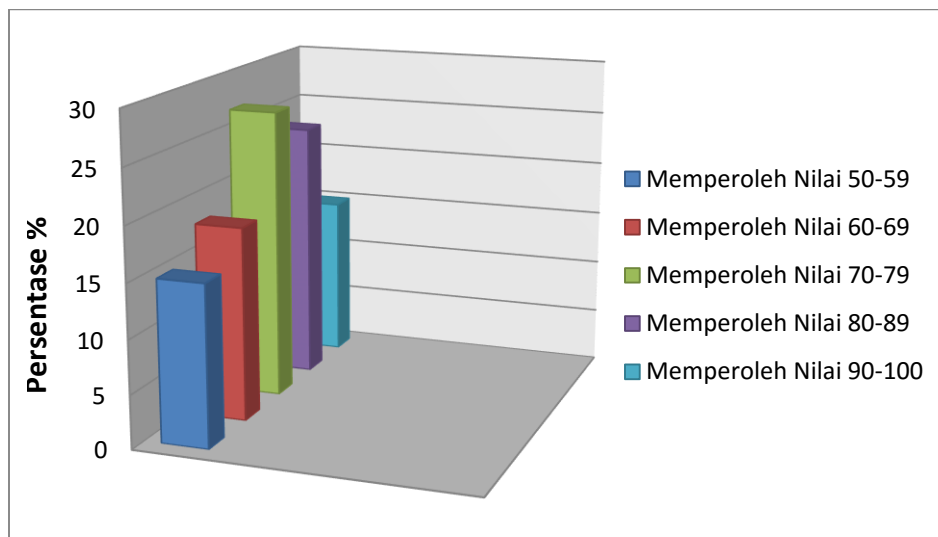
Skor rata-rata kelasnya = $S \times F / f$

= $2316 / 33 = 70$

Jumlah siswa berhasil = 18

Persentase ketuntasan = 54%

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas pada pembelajaran passing sepakbola dengan nilai rata-rata 70, siswa yang lulus pada siklus I dengan presentase kelulusan 54% dan siswa yang tidak lulus 46%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram dibawah ini



Gambar2. Grafik Diagram Siklus I Hasil Belajar Passing Sepakbola

Jadi dari data yang diperoleh pada siklus I bahwa siswa yang tuntas pada siklus I yaitu, sekitar 18 orang dengan presentase 54% dan 15 orang siswa yang tidak lulus dengan presentasi 46%.

Hasil pengamatan dihasilkan dari catatan lapangan (CL). Hasil pengamatan catatan lapangan tentang model pembelajaran dengan pendekatan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing sepakbola. Karena siklus pertama ini belum dikatakan berhasil karena jumlah siswa tuntas belum mencapai 82% dari keseluruhan maka dilanjutkan ke siklus kedua dimana telah diberi tindakan dengan hasil siswa yang tuntas sekitar 22 orang dengan presentase 88% dan sekitar 3 orang masih di bawah nilai ketuntasan dengan presentasi 12%.

Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Passing Sepakbola Siklus II

NO	NILAI/SKOR	F	%	S X F
1	50.0-59.0	0	0%	0
2	60.0-69.0	0	0%	0
3	70.0-79.0	3	9%	210
4	80.0-89.0	25	76%	2072
5	90.0-99.0	5	15%	454
6	100	-	-	-
JUMLAH	33	100%	2736	

Keterangan:

S x F = Skor x Frekuensi

Skor rata-rata kelasnya = $S \times F / f$

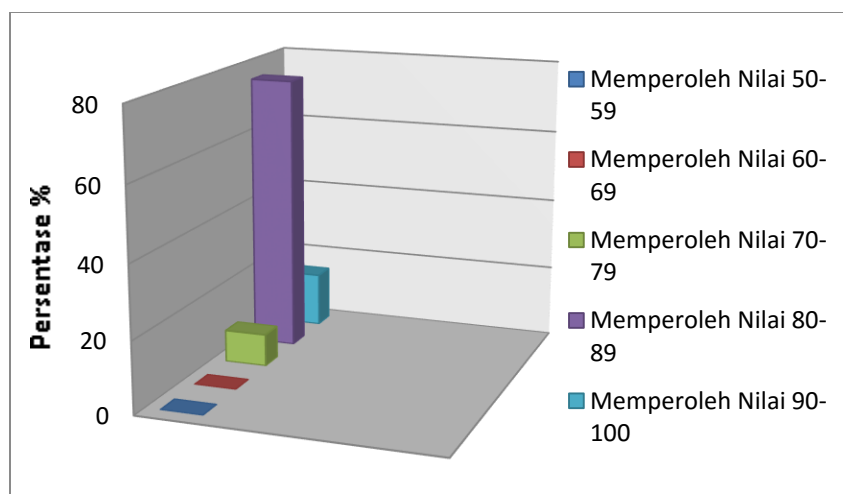
= $2736 / 33$

= 83

Jumlah siswa berhasil = 30

Persentase keberhasilan = 90%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa yang tuntas sebanyak 30 orang dengan presentasi 90% dan tidak tuntas 3 orang dengan presentasi 10% berikut dapat dilihat dari grafik histogram di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Belajar Passing Sepakbola Siklus II

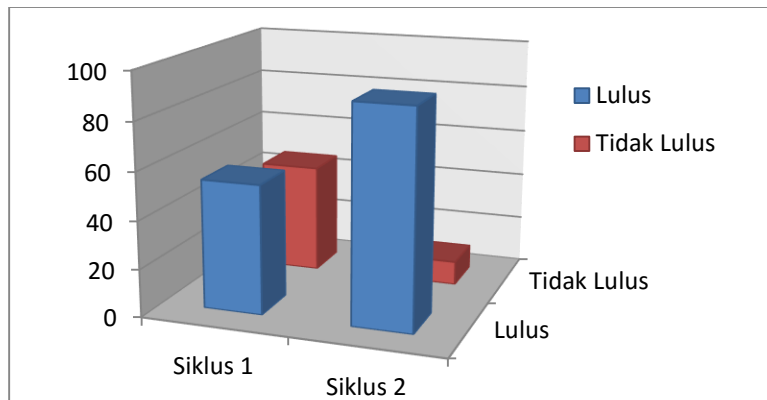
Dipertemuan yang terakhir ini siswa tampaknya sudah banyak perubahan dan kemajuan dimana siswa telah mengaplikasikan model pembelajaran passing sepakbola dan test, dimana siswa sudah mampu melakukan awalan, perkenaan bola pada kaki dan sikap akhir benar. Banyak kemajuan yang telah dialami siswa, secara keseluruhan siswa dan guru melakukan pembelajaran dengan baik dan benar. Terbukti siswa mengaplikasikan permainan tersebut dipraktek pembelajara passing sepakbola dengan hasil yang memuaskan dimana secara klasikal 90% telah tuntas melebihi target yang ditentukan.

Peningkatan sebanyak 30 siswa yang lulus atau 90% dari jumlah keseluruhan siswa menunjukkan terjadinya Kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran passing sepakbola dengan metode bermain, peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian, yaitu penerapan media pembelajaran passing sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Penilaian

No	Kategori	Nilai kelulusan	Siklus 1		Siklus 2	
			F	%	F	%
1.	Lulus	> 82	18	54	30	90
2.	Tidak lulus	< 82	15	46	3	10
3.	Σ		25	100	25	100

Dapat dilihat dari table di atas lulus berjumlah 30 orang (90%), jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar passing sepakbola dilihat dari siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2. Lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram histogram di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Passing Sepakbola

Menurut peneliti dan kolaborator, penelitian berhenti sampai di sini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahannya sudah terjawab yaitu melalui penelitian penerapan media pembelajaran passing sepakbola terhadap proses belajar mengajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada pada siklus 1 bahwa siswa yang lulus 18 orang (54%) siswa dan yang tidak lulus 15 orang (46%) siswa, pada siklus 2 terlihat peningkatan yang signifikan bahwa siswa yang lulus berjumlah 30 orang (90%) dan yang tidak aktif, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hanya 3 orang (10%). Sehingga pada siklus kedua peneliti berhasil memperbaiki pendekatan pembelajaran dengan memberikan pengertian dan pengarahan sesuai kondisi siswa pada saat itu, hasilnya adalah 30 siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran passing sepakbola, 3 siswa bersikap kadang aktif dan kadang acuh. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran passing bawah adalah 70 dengan persentase ketuntasan 54% siswa yang lulus dan hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 83 dengan persentase ketuntasan 90% siswa yang lulus.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran yang efektif gabungan antara kognitif dan psikomotor jadi kemampuan melihat melalui media audio visual bisa diterapkan (Taufik, M. S., & Gaos, M. G., 2019), penelitian lain bahwa media pembelajaran passing sepakbola (back passer) ini dapat digunakan sebagai media belajar passing sepakbola agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Rapandy, B., & Aufan, R., 2021). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa penerapan pendekatan latihan

sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing bwaha sepak bola pada siswa (Pratama, J., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa variasi pembelajaran passing sepakbola melalui pendekan media pembelajaran pada pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pratama, J. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Drill Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas IV SDN Meduri V Tahun 2019/2020. *Journal Active of Sports*, 1(1), 21-33.
- Hidayat, Riski Alfi dan Gatot Darmawan. (2019). Pengaruh Metode Latihan Passing Permainan Sepak Bola Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga dan Kesehatan*. 7(3), 331-335.
- Rapandy, B., & Aufan, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Passing Sepakbola (Back Passer) Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Prestasi*, 5(1), 24-30.
- Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43-54.
- Wardana, D. N. K. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Pembelajaran Langsung Siswa Kelas V SDN Tulangan II Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 147-153.